

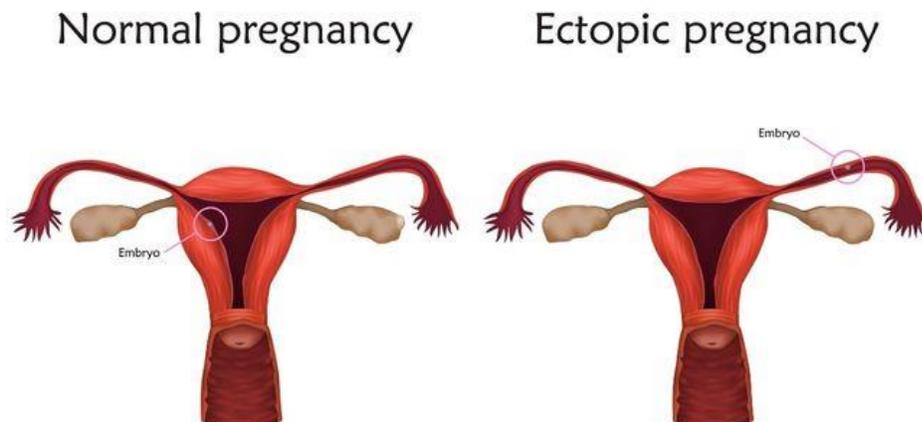
Gracella Faustine

NIM: 1810211117

Lab Act C1

KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU

Halo para pembaca! Aku adalah *Dorlanda*, kamus kesehatan harian! Hari ini aku akan membahas **kehamlian ektopik terganggu**. Apakah kalian pernah mendengar kehamilan ektopik terganggu? Ektopik berasal dari Bahasa Yunani, “*ectopos*”, yang memiliki arti ‘di luar tempat’. Jika kehamilan normal terjadi pada wanita di dalam rahim, kehamilan ektopik terganggu adalah kehamilan yang terjadi di luar rahim. Dalam bahasa yang lebih sederhana, kehamilan ektopik dapat disebut dengan hamil di luar kandungan. Jadi, saat sel sperma membuahi sel telur, hasil pembuahan tersebut tidak berpindah ke dalam rahim, melainkan menempel dan bertumbuh di luar rahim.



Kalau bukan di rahim, terus kehamilannya terjadi di bagian mana *dorlanda*? Kehamilan ektopik terganggu sering terjadi di saluran indung telur wanita, dapat juga terjadi di indung telur, leher rahim/serviks, hingga rongga perut kita! Gimana caranya kita tahu seseorang mengalami kehamilan ektopik terganggu, *dor*? Tentunya dengan melihat gejala-gejala yang dikeluhkan oleh seseorang. Biasanya, pasien kehamilan ektopik terganggu merasakan ciri-ciri seperti orang hamil pada umumnya. *Loh*, berarti orang dengan kehamilan ektopik terganggu merasakan mual, muntah, mens berhenti, dan perutnya menjadi besar ya? Ya, betul! Namun, pada saat usia kehamilan bertambah, saluran indung telur tidak akan mampu menampung hasil pembuahan. Pada saat itu,

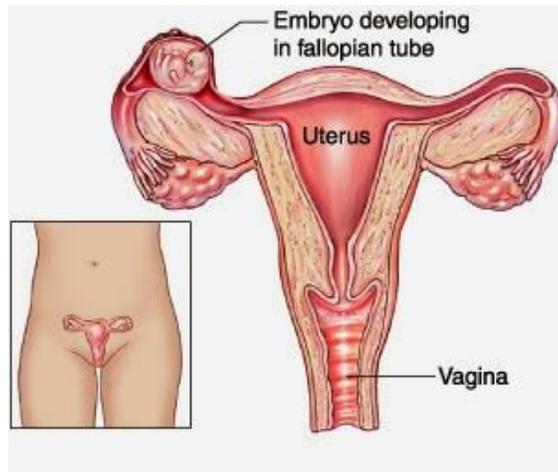
Gracella Faustine

NIM: 1810211117

Lab Act C1

pasien akan mengeluhkan nyeri yang hebat. Jadi, segeralah pergi ke dokter jika terdapat gejala-gejala berikut selama hamil:

- Sakit seperti tertusuk di daerah perut, panggul, bahu, dan leher
- Nyeri pada salah satu sisi di bagian bawah perut, yang semakin memburuk
- Nyeri di dubur saat buang air besar
- Perdarahan ringan hingga berat pada Miss V, dengan warna darah yang lebih gelap dari darah menstruasi
- Pusing, lemah, lemas
- Diare

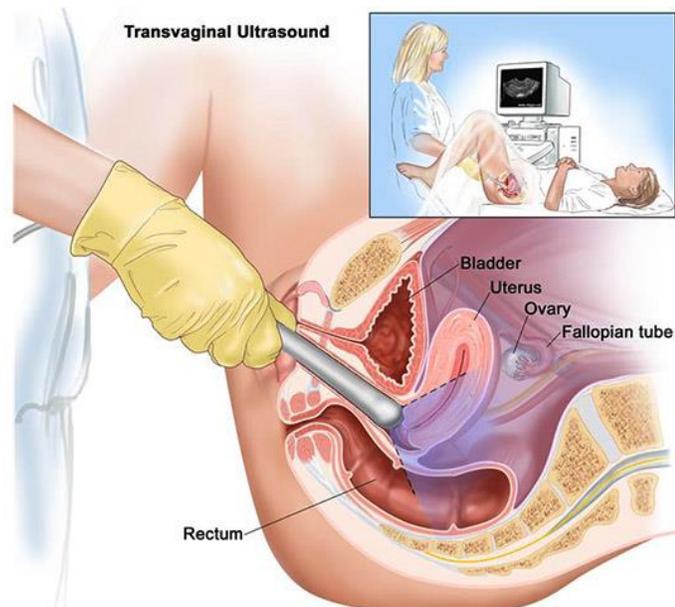


Saat sudah menemui dokter, biasanya pemeriksaan menggunakan USG akan dilakukan melalui Miss V. USG itu apa, *sih*? USG adalah pemeriksaan menggunakan gelombang suara yang akan dipancarkan melalui vagina untuk memeriksa organ reproduksi wanita, meliputi rahim, saluran telur, indung telur, leher rahim, dan vagina. Prosedurnya seperti apa? Dokter akan memasukkan alat USG yang menyerupai tongkat sepanjang 5-7 cm ke dalam vagina, dan gambar kondisi di dalam pinggul akan terlihat pada layar. Selain itu, dokter dapat melakukan pemeriksaan darah kita, untuk memeriksa kadar hormon yang kita miliki. Hormon yang biasanya dicek adalah hCG dan progesteron. Kedua hormon ini cenderung lebih rendah pada kehamilan ektopik terganggu jika dibandingkan dengan kehamilan normal.

Gracella Faustine

NIM: 1810211117

Lab Act C1



Sebenarnya apa, *sih* yang menyebabkan kehamilan ektopik terganggu? Kehamilan ektopik terganggu dapat disebabkan oleh berbagai macam hal, contohnya sebagai berikut:

- Kelainan pada gen yang memang bersifat bawaan pada beberapa orang,
- Infeksi yang menyebabkan peradangan di sekitar saluran indung telur, sehingga saluran tersebut tertutup dan hasil pembuahan tidak dapat menuju ke dalam rahim.
- Riwayat pernah melakukan operasi pada saluran indung telur, sehingga saluran indung telur memiliki bekas operasi dan dapat menutupi jalan menuju rahim
- Cacat pada janin sehingga hasil pembuahan tidak mampu menempel di dinding rahim.

Biasanya kehamilan ektopik terganggu terjadi pada orang-orang yang seperti apa, *sih*? Tentunya dapat terjadi pada setiap wanita yang pernah berhubungan intim dan hamil, ya! Selain itu, kehamilan ektopik terganggu cenderung terjadi pada:

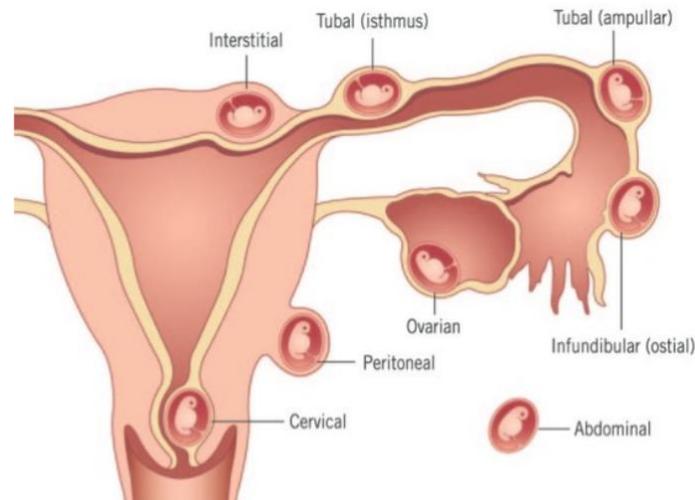
- Wanita yang berusia 35 tahun atau lebih,
- Pernah memiliki riwayat peradangan pada daerah panggul,
- Memiliki kebiasaan merokok,
- Pernah mengalami keguguran berulang,

Gracella Faustine

NIM: 1810211117

Lab Act C1

- Pernah menjalani operasi daerah perut dan panggul,
- Pernah melakukan pengobatan yang berhubungan dengan masalah kesuburan,
- Mengalami penyakit menular seksual,
- Pernah mengalami kehamilan ektopik sebelumnya.



Tapi tenang, kehamilan ektopik terganggu memiliki angka kejadian yang cukup rendah, dengan frekuensi 1% dari seluruh kehamilan. Untuk menghindari terjadinya kehamilan ektopik terganggu, ada cara yang dapat kita lakukan, *loh!* Hal yang terpenting adalah membatasi jumlah pasangan seksual, sehingga kemungkinan terjangkit infeksi menular seksual juga berkurang. Kita juga perlu melakukan pemeriksaan kehamilan berkala untuk melihat kondisi kehamilan kita, apakah dalam keadaan normal atau abnormal.

Lalu bagaimana nasib orang-orang yang mengalami kehamilan ektopik terganggu? Tenang, pasien dengan kehamilan ektopik terganggu dapat menjalani pengobatan menggunakan obat yang disebut *metotreksat*. Metotreksat diberikan secara injeksi melalui prosedur pembedahan kecil ataupun melalui USG. Obat ini membuat tubuh dapat menyerap kantong kehamilan dan janin, sehingga menyelamatkan saluran indung telur.

Jika metotreksat tidak dapat diberikan, prosedur pembedahan dapat dilakukan. Pembedahan dapat dilakukan secara laparoskopi atau laparotomi. Apa itu laparoskopi? Laparoskopi adalah bedah minimal yang dilakukan dengan membuat sayatan kecil di dinding

Gracella Faustine

NIM: 1810211117

Lab Act C1

perut, dan memasukkan tabung yang dilengkapi dengan kamera untuk memperlihatkan gambar dalam perut kita. Bagaimana kalau laparotomi? Laparotomi adalah prosedur bedah besar yang dilakukan dengan membuat sayatan besar di daerah perut. Pembedahan yang biasa dilakukan pada kehamilan ektopik terganggu adalah sebagai berikut:

- Salpingektomi. Prosedur bedah untuk mengangkat salah satu atau kedua saluran indung telur, namun tetap membiarkan keberadaan rahim dan indung telur. Jika saluran indung telur mengalami kerusakan hebat hingga robek karena kehamilan ektopik, salpingektomi merupakan pilihan utama untuk mengurangi perdarahan, dan operasi lebih singkat. Jika kedua saluran indung telur diangkat, pasien tidak akan mampu mengalami kehamilan kembali/steril.
- Salpingostomi. Prosedur untuk mengangkat hasil pembuahan/embrio yang memiliki diameter kurang dari 2 cm dan berlokasi saluran indung telur.

Kehamilan ektopik terganggu cenderung menghasilkan perdarahan yang banyak pada pasien, oleh sebab itu perlu dilakukan diagnosis secepatnya dan pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

Nah, apakah kalian sudah paham mengenai kehamilan ektopik terganggu? Dorlanda harap kalian memiliki ilmu yang bertambah seputar kehamilan ektopik terganggu. Semoga ilmu ini bermanfaat dan terus diingat oleh para pembaca ya!

Sumber:

Kurniawan, A. and Mutiara, H., 2016. Kehamilan Ektopik Di Abdomen. *medical profession journal of lampung university*, 5(2), pp.1-4.

Prawirohardjo, S., 2008. Ilmu kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

<https://www.nhs.uk/conditions/ectopic-pregnancy/>

<https://www.webmd.com/baby/pregnancy-ectopic-pregnancy>